BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Analisis Pengaruh Persepsi Bahan Tambahan Pangan terhadap Minat Beli Manisan di Kabupaten Cianjur" maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi konsumen terhadap bahan tambahan pangan pada manisan cenderung positif. Hal ini diperkuat oleh hasil survey dimana sebagian besar responden mengarah pada jawaban "setuju" dengan penambahan bahan tambahan pangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi konsumen terhadap bahan tambahan pangan adalah positif.
2. Minat beli konsumen terhadap manisan dengan bahan tambahan pangan diketahui dalam posisi ragu-ragu. Hampir setangah dari konsumen tidak bisa membedakan bahan tambahan pangan sintetis yang aman dan tidak aman, serta takaran nya yang boleh digunakan.
3. Pengaruh persepsi bahan tambahan pangan terhadap minat beli manisan sangat kecil ataupun cenderung tidak berpengaruh. Hal ini diketahui dari hasil pengolahan data respon konsumen manisan yang memilih untuk tidak menghiraukan penggunaan Namun tidak berkeinginan untuk merekomendasi atau menyarankan pada orang lain.
4. Meskipun tidak teredukasi secara khusus mengenai bahan tambahan pangan, masyarakat sedikit banyak mendapat informasi melalui media massa mengenai bahan tambahan pangan yang membahayakan kesehatan. Sangat disayangkan, pengetahuan ini hanya sekilas namun meninggalkan stigma yang beragam di kalangan masyarakat karena kurangnya edukasi atau pengenalan Bahan Tambahan Pangan baik dari segi status keamanan bahan maupun takaran amannya.
5. Produsen manisan di Kabupaten Cianjur telah tehimpun dalam paguyuban yang dikelola dinas setempat. Meskipun belum semua tergabung, namun adanya wadah berupa paguyuban

mempermudah pengawasan penggunaan bahan tambahan pangan di tingkat produsen.

6. Upaya yang dilakukan pemerintah telah cukup baik dalam mengatasi penyalahgunaan Bahan Tambahan Pangan pada produsen manisan. Diantaranya dengan adanya pelatihan dan penyuluhan pada produsen manisan mengenai keamanan bahan makanan yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan. Pelatihan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini ialah:

1. Persepsi konsumen yang timbul sangat beragam karena informasi dan edukasi mengenai bahan tambahan pangan yang tidak diberikan secara khusus sehingga masyarakat sulit membedakan. Hal ini dapat ditangani dengan dilakukannya penyuluhan yang dilakukan ke masyarakat. Dalam hal ini Dinas terkait bekerjasama dengan dinas kesehatan memasukkan bahan tambahan pangan sebagai materi yang perlu diberikan kepada masyarakat, sehubungan dengan dampak buruk dari penyalahgunaan BTP yaitu dampaknya pada kesehatan.
2. Minat beli masyarakat terhadap manisan masih rendah, konsumen menunjukan sifat ragu untuk membeli, salah satu faktornya adalah belum bisa memastikan keamanan makanan. Maka perlu ada sebuah jaminan keamanan yang bisa diterima konsumen. Dalam hal ini jaminan keamanan makanan yang baiknya ikut dicantumkan dalam kemasan serta turut dipublikasikan. Jaminan ini baiknya mendapat dukungan dari pihak berwenang terkait permasalahan tersebut, artinya Diskoperindag dan juga dinas kesehatan
3. Persepsi bahan tambahan makanan tidak berpengaruh pada minat beli manisan, namun penggunaannya pada manisan harus tetap diperhatikan oleh produsen, dan dipertanyakan keamanannya oleh konsumen.

4. Pemerintah setempat (Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan) agar terus memantau pengelolaan usaha khususnya produksi manisan. Harapannya, agar seluruh produsen manisan semakin teredukasi baik dari segi produksi maupun pengelolaan bisnis dan pemasarannya. Adapun pengusaha manisan yang belum terhimpun dalam persatuan pengusaha manisan binaan pemerintah agar segera terhimpun seluruhnya. Agar seluruhnya terawasi dengan baik dan menghasilkan produk terbaik untuk dipasarkan sebagai oleh oleh khas daerah.